

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Koreografi ini merupakan hasil dari sebuah proses dan proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus dan tidak pernah berhenti. Sebuah karya seni yang baik diperlukan proses yang panjang dan serius. Salah satu kuncinya adalah menghilangkan rasa takut dan ragu-ragu untuk berkarya. Tidak ada benar dan salah dalam berkesenian, yang terpenting adalah keyakinan dan komitmen untuk selalu berpartisipasi dan memberikan kontribusi pada dunia kesenian melalui karya yang diciptakan. Apalagi seni tari mengalami perkembangan secara terus-menerus.

Zaman selalu memunculkan aneka problem kehidupan dengan dinamika kebudayaan manusia. Nafas setiap jaman berbeda dan berubah-ubah, namun ada esensi yang sama yaitu kegelisahan pribadi yang responsif atas nilai-nilai budaya zaman yang tak habis-habisnya menjadi sumber inspirasi penciptaan karya seni. Berdasarkan nilai dan budaya tradisi, karya ini berusaha menampilkan sesuatu yang inovatif dari tradisi itu sendiri.

Karya ini ditarikan tunggal oleh penata tari atau koreografernya. Proses telah diawali dari penjelajahan gerak melalui eksplorasi dan improvisasi untuk menemukan idiom-idiom untuk menyampaikan gagasan, baik idiom gerak, properti maupun tata artistiknya. Penonton diberi kebebasan dalam menginterpretasikan apa yang mereka lihat melalui *image* yang dimunculkan.

Karya ini diharapkan dapat memberikan apresiasi pada penonton serta dapat menumbuhkan motivasi pada para koreografer muda khususnya di Yogyakarta. Harapan lainnya adalah menumbuhkan rasa percaya diri para penari atau koreografer muda terhadap kemampuan individunya, sehingga timbul keberanian untuk berkarya.

Penata tari menyadari karya ini belum dapat digarap melalui proses secara maksimal. Namun demikian karya ini diharapkan menjadi dasar dan akan mengalami proses yang terus-menerus, untuk itu evaluasi serta kritik dan saran sangat diharapkan.



BAB VI

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Aning, S, Floriberta, 2004, *I'm Just Me, Cerita Tentang Aku*, Enigma Publishing, Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*,
- Handoko, Basri Priyo, 2007, *Tafsir Ajaran Suluk Bratayud: Hakekat, Kematian, Peperangan, Punakawan, Gelombang Pasang*, Yogyakarta.
- Hawkins, M, Alma, 1990, *Mencipta Lewat Tari*, Terjemahan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Humphrey, Doris, 1983, *Seni Menata Tari*, terjemahan Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, Jakarta.
- Miroto, 2005, "Pengembangan Pembelajaran Olah Tubuh dengan Sistem Ekspansi Sakrum", Suatu Studi Eksplorasi dalam Pencapaian Kesempurnaan Keseimbangan Tubuh, Makalah Laporan Hibah Pengajaran Program Due-Like, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Miroto dan Boi G Sakti, 2005, "Choreography Techniques" dalam 1st Internasional Workshop Event, Taman Budaya Jawa Tengah, Surakarta.
- Murgiyanto, Sal, 1983, *Koreografi Pengetahuan Dasar komposisi Tari*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Padmadarmaya, Pramana, 1983, *Tata Teknis Pentas*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Poerwadarminta, WJS, 2006, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Nalan, S, Arthur, 1999, *Aspek Manusia Dalam Seni Pertunjukan*, STSI Press, Bandung.
- Riyadi Slamet, 1996, *Ha-Na-Ca-Ra-Ka: Kelahiran, Penyusunan, Fungsi, dan Makna*, Yayasan Pustaka Nusatama, Yogyakarta.

Roulleau, Gwennaëlle, 2004, "Tari Kontemporer di Prancis", dalam Pemutaran Video "Tari di Prancis", Lembaga Indonesia Prancis, Yogyakarta.

Siswantoro, Herry, Sugiarto dan Lauw Tjhing Houw, 1999, *Wushu, Variasi dan Perkembangan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Smith, Jaqueline, 1985, *Komposisi Tari: Petunjuk Praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto, Ikalasti, Yogyakarta.

Soemosoedirdjo dan Sastrodihardjo, 1957, *Adji-Wanda*.

Sunarto, 1989, *Wayang Kulit Purwa gaya Yogyakarta, Bentuk, Ukiran, Sunggingan*, Balai Pustaka, Jakarta.

Suryadi, AG, Linus, 1995, *Dari Desa Ke Kota*, Catatan Seorang Pejalan Budaya, PT BP Kedaulatan rakyat, Yogyakarta.

Wibowo, Fred, 2002, *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.

B. Diskografi

Janis Brenner, *Solo for Janis*

Mugiyono, Miroto, Ida Manu Trangana, Didik Nini Thowok, *Interpretasi Topeng*, Gedung Societed Taman Budaya Yogyakarta

Ulysses Dove, *Dance in America*